

***Critical Discourse Analysis Of The Model Teun. A. Van Dijk In The Lyrics Of The Song  
Mother's Father Because Of Them***

**Analisis Wacana Kritis Model Teun. A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Ayah Ibu  
Karnamereka**

**Zulhaini<sup>1</sup>, Hasminur<sup>2</sup>, Charlina<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau

Email: [zulhaini6922@grad.unri.ac.id](mailto:zulhaini6922@grad.unri.ac.id), [hasminur6912@grad.unri.ac.id](mailto:hasminur6912@grad.unri.ac.id), [Charlina@lecturer.unri.ac.id](mailto:Charlina@lecturer.unri.ac.id)

\*Corresponding Author

---

Received : 23 December 2023, Revised : 10 May 2024, Accepted : 17 May 2024

---

**ABSTRACT**

*se on song lyrics which are a medium for conveying the songwriter's message, which is a form of expressing the songwriter's personal feelings and thoughts, as is the case with the song Ayah Ibu which was performed by a pop-punk band from the gudeg city of Jokjakarta, Karnathey. This song is quite expressive and reactionary in looking at social conditions in Indonesia. The song sung by Heroherda or herda Bar'is Seto—Karnacepat's vocalist—became the third single promoted by Karnathey. Previously they had released songs on the album Let's Start Here and their second album entitled Holahope. As the title suggests, this song is the opening act for their new album after they failed to release an album for 10 years. Mother's Father was released on November 25, 2022.*

**Keywords:** *Critical Discourse analysis, song lyrics, parent*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan wacana terhadap Lirik lagu yang menjadi media penyampaian pesan pencipta lagu merupakan bentuk curahan perasaan dan pikiran pribadi sang pencipta lagu, begitu pula lagu *Ayah Ibu* yang dibawakan oleh band beraliran *pop-punk* asal kota gudeg Jokjakarta, Karnamereka. Lagu ini cukup ekspresif dan reaksioner dalam memandang kondisi sosial di Indonesia. Lagu yang dinyanyikan oleh Heroherda atau herda Bar'is Seto—vokalis Karnamereka—menjadi single ke-3 yang dipromosikan Karnamereka. Sebelumnya mereka sudah merilis lagu-lagu di album *Let's Start Here* serta album kedua yang berjudul *Holahope*. Seperti judulnya, lagu ini menjadi santapan pembuka untuk album barunya setelah Karnamereka absen merilis album dalam kurun waktu 10 tahun. *Ayah Ibu* dirilis pada 25 November 2022 lalu.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis, Lirik Lagu, Orang Tua

**1. Pendahuluan**

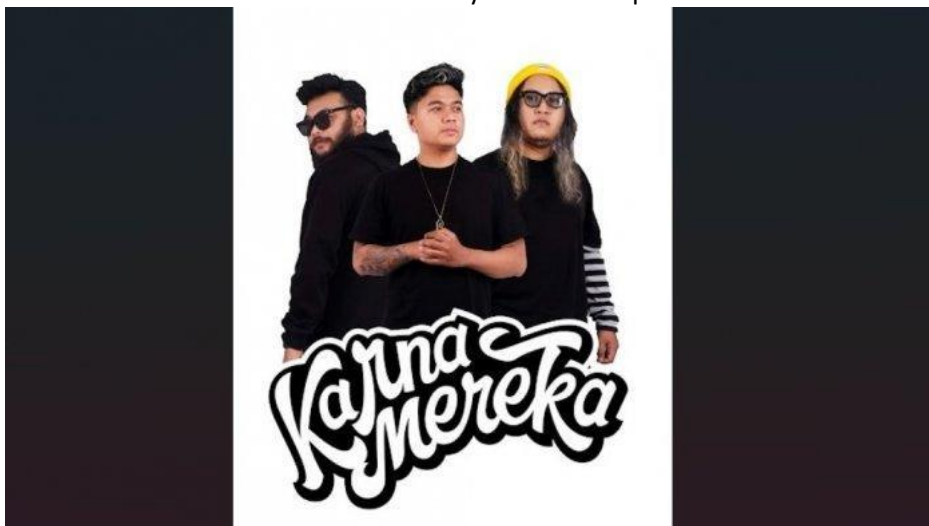
Dalam pandangan Bernard Berelson dan Gray A. Steiner, (Mulyana, 2016) komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar figura, grafik dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasa disebut komunikasi. Komunikasi juga menjadi bahan stimulus bagi seorang komunikator. Seseorang yang menyampaikan pesan dalam bentuk kata-kata yang bertujuan untuk merubah atau membentuk perilaku seseorang. Dalam hal ini komunikasi menjadi proses pemindahan informasi dan pertukaran pesan yang dapat membentuk gagasan, fakta, perasaan maupun data. Proses komunikasi juga terjadi secara dinamis dan konstan berubah sesuai dengan situasi yang berlaku (Fredriansyah, 2023).

Salah satu bentuk komunikasi yang dapat merubah pandangan seseorang yaitu dengan dilampirkannya fakta-fakta melalui kata-kata. Lebih lanjut, kata-kata juga bisa berupa bahasa yang diucapkan oleh seseorang. Selain itu, kata-kata juga bisa disampaikan melalui media

seperti tulisan. Salah satu bentuk komunikasi melalui tulisan yaitu dengan karya-karya seperti lirik lagu yang memiliki makna dari setiap pesan yang disampaikan. Lirik merupakan sebuah karya seni yang memiliki nilai rasa. Lirik lagu dapat membuat seseorang tergetar hatinya ketika mendengar apabila mengandung nilai estetika yang tinggi. Menurut Moeliono, (2007) lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Kata nyanyian karya sastra penting untuk digaris bawahi yang mengindikasikan bahwa lirik juga merupakan salah satu produk atau karya sastra (Thobroni, 2021). Lirik lagu juga menjadi aransemen musik yang bisa ditambah lirik atau teks dan dapat mengungkapkan perasaan serta pikiran penciptanya.

Terkait lirik lagu, hal ini memiliki dua pengertian yaitu, (1) karya sastra (puisi) berisi curahan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian (Moeliono, 2007, p. 628). Lirik lagu yang menjadi sebuah karya sastra dan bentuk ekspresi seseorang dapat dilihat melalui prosesnya dalam menuliskan lirik tersebut. Melalui hal-hal yang seseorang lihat, dengar, atau yang dialaminya menjadi salah satu alasan mengapa karya tersebut tercipta. Dalam proses yang dilakukannya tersebut, komunikator yang selanjutnya disebut sebagai pencipta lagu melakukan elaborasi dan permainan kata-kata. Hal ini pula yang membuat lagu-lagu tersebut menjadi bahan diskusi bagi berbagai kalangan masyarakat. Dari pandangan komunikasi, lirik lagu juga memiliki peran yang cukup krusial sebagai media penyampai informasi. Hal ini dikarenakan lirik lagu terbentuk dari bahasa yang dihasilkan oleh komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat yang menjadi penikmat lagu (Lestari.H.P, 2021) Tidak hanya liriknya, kajian komunikasi juga ditinjau dari alunan irama dan melodi dari musik yang dimainkan oleh pencipta lagu atau musisi.

Lirik lagu yang menjadi media penyampaian pesan pencipta lagu merupakan bentuk curahan perasaan dan pikiran pribadi sang pencipta lagu (Harnia, 2021). Begitulah lagu ayah ibu yang dibawakan oleh band beraliran *pop-punk* asal kota gudeg Yogyakarta., Karnamereka. Lagu ini cukup ekspresif dan reaksioner dalam memandang kondisi sosial di Indonesia. Lagu ini dinyanyikan oleh Heroherda atau Herda Bar'is Seto (vokalis Karnamereka) menjadi singel ke-3 yang dipromosikan Karnamereka (Welis & Rifki, 2013)). Sebelumnya mereka sudah merilis lagu-lagu di album *Let's Start Here* serta album kedua yang berjudul *Holahope*. Seperti judulnya, lagu ini menjadi santapan pembuka untuk album barunya setelah Karnamereka absen merilis album kurun waktu 10 tahun. Ayah ibu dirilis pada 25 November 2022 lalu.



**Gambar 1. Cover Lagu Ayah Ibu**

Sumber : youtube karnamereka

Dari sisi produksi, lagu Ayah ibu ternyata merupakan hasil kerja keras band selama sepuluh tahun kebelakang. Lagu yang dikerjakan secara intens ini telah melalui proses panjang dalam penyelesaian album (Ari.B Prass, 2023) Bukan waktu yang singkat hingga kini mereka memiliki empat album. Keseriusan bermusik dengan kondisi yang tak melulu baik dijalani sampai akhirnya keberuntungan menghinggapi mereka, karena lagi Ayah ibu *booming* di media

sosial. Heroherda, sang vokalis pun menceritakan saat pertama kali ledakan keberuntungan datang pada mereka sekitar tahun 2022 silam. Ketika itu Karnamereka sedang manggung di Lapangan Rindam Magalang di mana tiba-tiba seorang remaja muncul bernyanyi dengan begitu menjiwai. Lirik lagu Ayah ibu sempat viral beberapa waktu lalu di sebuah aplikasi Tik Tok. Lagu yang bercerita tentang kerinduan seorang anak pada orang tua ini punya makna mendalam yang terdapat pada setiap liriknya.

Lagu ini memiliki makna yang sangat dalam dan mampu menyentuh hati pendengarnya, terutama bagi mereka yang merindukan sosok orang tua. Lirik lagu ini menceritakan tentang perasaan seorang anak yang merindukan sosok orangtua. Lirik lagu ini menceritakan tentang perasaan seorang anak yang merindukan sosok ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang, serta mendidik dengan baik selama hidupnya (Official chanel karnamereka, 2022). Dalam lirik lagu ini juga terdapat kesedihan yang mendalam karena kepergian orang tua yang dicintai. Melalui lirik yang sederhana namun mengena, Karnamereka berhasil menggambarkan kekuatan kasih sayang dan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak, lagu ini juga mengajarkan kita untuk menghargai orang tua sebelum terlambat. Dalam lirik lagi 'Ayah ibu' ini, Karnamereka menggambarkan betapa pentingnya sosok orang tua dalam hidup kita. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tulus, serta mendidik kita dengan baik. Dengan menggali makna mendalam dalam lirik lagu 'Ayah ibu' dari band Karnamereka, kita dapat menghargai orang tua dan menjalin hubungan baik dengan mereka.

Walaupun Karnamereka mengusung konsep *pop-punk*, yang sebenarnya sasaran mereka adalah kaum muda dengan jiwa yang lebih berani, namun tidak bisa dipungkiri justru lirik dalam lagu ini membuat pendengar hanyut dalam suasana haru. Dewasa ini penelitian terhadap lirik lagu penting untuk dilakukan agar objek kajian komunikasi melalui simbol seperti bahasa yang tidak hanya sebatas puisi, prosa, dan naskah drama. Penelitian ini memiliki tanggung jawab terhadap penelitian lirik lagu khususnya lirik lagu berbahasa Indonesia, untuk menunjukkan pada khalayak tentang makna dan maksud yang lain yang ingin disampaikan seorang pencipta lagu kepada pendengarnya.

Lagu tersebut dianalisis menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemilihan kata yang digunakan dalam kedua lirik tersebut bersifat kohesif dan koheren sehingga mengandung makna umum dari kedua lagu tersebut. Kognisi sosial pada kedua lirik lagu tersebutpun berkorelasi dengan konteks sosial saat ini. Eriyanto dalam (Muhammad Mukhlis, 2020, p. 74) mengungkapkan bahwa analisis wacana memiliki tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Menurut Teun A. Van Dijk teks dalam analisis wacana dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro dapat diartikan sebagai makna umum suatu teks yang terdiri dari skematik. Adapun struktur mikro yang merupakan bagian kecil dari suatu wacana yang terdiri atas semantik, sintaksis, dan retorik (Tanjung, 2022).

Tulisan mendukung mengenai struktur makro juga dilakukan oleh Priyanto, Imam Jahrudin tahun 2016 dengan objek pemberitaan kasus hambalang pada media massa "Pikiran Rakyat". Selanjutnya Fajrin, Rina, Eri Kurniawan (2022) menuliskan tentang struktur makro mengenai pemberitaan tentang pencegahan penyebaran Covid 19 di Indonesia. Senada dengan lirik lagu yang bertema sosial pernah juga diteliti oleh Gerin Rio Pranata dalam karyanya yang berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk dalam lirik lagu Preamble The Brandal (Rio, 2022).

Analisis wacana dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, maka dibutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial (Muhammad Mukhlis, 2020). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, analisis wacana kritis dalam lirik lagu Ayah ibu milik Karnamereka perlu diketahui motif di balik pembuatan lagu tersebut yang menelisik berbagai masalah sosial. Selain itu latar belakang masalah yang peneliti temukan adalah luasnya ruang lingkup isi lirik yang terdapat didalam

lagu Ayah ibu. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, karena luasnya ruang lingkup penelitian, fokus penelitian ini terletak pada uraian analisis wacana kritis yang dibawa Teun A. Dijk yaitu, konteks sosial melalui lirik lagu Ayah ibu yang dibawakan oleh Karnamereka.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan menggunakan metode kualitatif. Seperti yang dijelaskan Robert dan Steven J. Taylor dalam Moleong (2017). Metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam melakukan kualitatif pendekatan yang digunakan harus secara utuh atau holistik. Oleh sebab itu, ketika melakukan penelitian kualitatif tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis dan perlu memandangnya secara utuh. Dalam hal ini Jane Rhicie dalam Moleong (2017, p. 6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektif di dalamnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, hingga persoalan manusia yang diteliti.

Berdasarkan konsep dan teori yang sudah dipaparkan, dalam melakukan penelitian, metode kualitatif tidak terlepas dari realitas sosial yang terjadi di hadapan manusia, hal ini pula yang nantinya merubah persepsi, perilaku, motivasi, dan tindakan secara utuh. Dalam penyajiannya, penelitian kualitatif menggunakan kata-kata ataupun bahasa. Berdasarkan teori-teori tersebut, peneliti mengambil masalah dari dimensi sosial yaitu, kerinduan kepada orang tua. Hal ini tertuang dalam lagu Ayah ibu milik band *pop-punk* asal Yogyakarta, Karnamereka.

Subjek penelitian merupakan informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut (Bungin, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil subjek dari lagu Ayah ibu milik Karnamereka. Objek penelitian merupakan variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2009). Untuk objek penelitian peneliti mengambil kasus-kasus yang berkembang dan menjadi masalah sosial. Dalam lagu Ayah ibu mereka menyinggung masalah orang tua akan diteliti melalui Analisis Wacana Kritis (AWK) milik Teun A. Van Dijk.

Dalam penelitian ini, observasi ditujukan langsung pada lirik lagu Ayah ibu milik Karnamereka. Observasi merupakan pengamatan melalui kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan alat indera. Maka, dalam penelitian ini kegiatan observasi akan dipusatkan untuk mencari dan menghimpun teks lirik lagu Ayah ibu.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan diuraikan temuan dari hasil penelitian. Adapun uraiannya yaitu struktur wacana berupa struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang meliputi hasil yang diamati dan elemen yang terdapat di dalam lagu Ayah ibu. Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk, yang mana penelitian akan menganalisis konteks pada lirik lagu Ayah ibu.

### Verse 1

*Ayah*

*Tolong beritahu ibu*

*Ingin memeluknya tapi aku malu*

*Malu jika aku hanya bisa mengeluh*

*Mafkan aku Ayah ibu*

### Chorus 1

*Suatu saat nanti kan ku gantika tugasmu Ayah  
Doakan aku ibu restumu sertai langkahku  
Ayah dengarkanlah Bahagia pasti datang  
Percayalah, ibu engkau kuatkan aku*

### Verse 2

*Ibu jangan khawatirkan aku  
Ku bukan si kecil yang selalu dimanja  
Ibu, aku si pemberani harapan ibu  
Ibu tolong percaya aku  
Ayah  
Katakan pada ibu  
KU bisa melewati semua pahitku  
Meskipun kenyataanya Ayah tau  
Ayah engkau penyelamatku*

### Chorus 2

*Suatu saat nanti kan ku gantikan tugasmu Ayah  
Doakan aku ibu, restumu sertai langkahku  
Ayah dengarkanlah Bahagia pasti datang  
Percayalah, ibu engkau kuatkan aku  
Suatu saat nanti kan ku gantikan tugasmu Ayah  
Doakan aku ibu, restumu sertai langkahku  
Ayah dengarkanlah bahagia pasti  
Percayalah*

### Bridge

*Ayah, engkau penyelamatku  
Ibu, engkau kuatkan aku*

Struktur Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	<i>Chorus</i> dalam lirik lagi ini menggambarkan sosok anak yang ingin berbakti kepada orang tuanya.	Yang menjadi subjek dalam bait <i>chorus</i> ini adalah anak. Chorus dalam lagu ini juga digunakan untuk susunan chorus selanjutnya yang ada diantara berbagai verse lagu.
Superstruktur	Bait lirik verse 1	Skema pada lirik lagu ini dimulai dengan harapan liri anak untuk orang tuanya.
	Bait lirik <i>chorus</i> 1	Skema pada <i>chorus</i> dimulai dengan harapan anak untuk meringankan beban orang tua.
Struktur Mikro	Bait lirik verse 1	Latar pada bagian ini digambarkan kesendirian untuk merenungi diri (semantik).

Berikut tabel uraian dari lagu tersebut :

Konteks Sosial	Hal yang diamati	Elemen
Judul lagu ini sangat umum yakni Ayah ibu. Herda Bar'is Seto sebagai penulis lirik lagu ini melihat sebuah kehidupan social degan bercerita tentang keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dalam lagu ini Herda menggambarkan scenario seperti keinginan anak membahagiakan orang tuanya, rindu, hingga keinginan memikul beban keluarga.	Pada lagu ini menggambarkan kerinduan seorang anak yang mulai dewasa kepada orang tuanya.	Lirik lagi Ayah ibu

**a. Bait verse 1 lirik lagu Ayah ibu**

***Ayah disini ku sendirian  
Merenungi kata yang dulu kau berikan  
Betapa beratnya hidupku rasakan  
Inginku bertemu kukatakan***

Penulis lagu lirik Ayah ibu mengawali lagu ini dengan gambaran realistis atau kejadian yang terjadi pada sosok 'Aku'. Hsl yang disoroti dalam lirik yaitu kondisi sosial. Seorang yang digambarkan dalam latar tempat, merenungi kata-kata atau nasihat yang pernah diberi oleh sang ayah. Lebih lanjut, lirik ini juga menggambarkan tentang kepahitan hidup.

***Ayah  
Tolong beritahu ibu  
Ingin memeluknya tapi aku malu  
Malu jika aku hanya bisa mengeluh  
Maafkan aku ayah ibu***

Penulis lirik Ayah ibu menggambarkan sosok seorang ibu yang sangat dirindukan. Hal yang disoroti dalam makna lirik keinginan untuk bertemu dengan ibu. Sosok Aku dalam lirik ini juga menggambarkan pribadi yang mudah mengeluh tentang keadaan.

**b. Bait Lirik Chorus 1, Chorus 2**

***Suatu saat nanti kan ku gantukan tugasmu Ayah  
Doakan aku ibu, restumu sertai langkahku  
Ayah dengarkanlah Bahagia pasti datang  
Percayalah, ibu engkau kuatkan aku***

Pada bagian ini penulis lirik menjelaskan tentang keinginan hati membahagiakan orang tua sepenuh hati meyakinkan ayahnya untuk memikul kebutuhan le;uarga dengan bekerja tanpa melibatkan sang ayah. Lirik yang penuh arti, sehingga siapapun yang mendengar lirik ini pasti merasa tersentuh. Selain itu, doa seorang ibu sangat diharapkan, karena dengan restu

dan doa orang tua di yakini akan mampu mengantarkan anaknya menuju keberhasilan.

**c. Bait Lirik Verse 2**

*Ibu jangan khawatirkan aku  
KU bukan si kecil yang selalu dimanja  
Ibu, aku si pemberani harapan ibu  
Ibu tolong percaya  
Ayah  
Katakan pada ibu  
Ku bisa melewati semua pahitku  
Meskipun kenyataannya Ayah tahu  
Ayah engkau penyelamatku*

Pada bagian verse 2 dalam lagu Ayah ibu menggambarkan sikap seorang anak yang meyakinkan ibunya bahwa ia akan baik-baik saja. Hal ini disadari oleh kekuatan seorang ibu terhadap anaknya Ketika si anak sudah menjalani hidup sebagai seorang dewasa. Akan tetapi lewar perantara ayah, anak tersebut meyakinkan ibunya. Tidak hanya itu, lirik “katakana pada ibu” menggambarkan posisi ibu yang belum sepenuhnya yakin jika anaknya mampu mandiri. Untuk itu sang anak meminta ayahnya untuk bisa meyakini sang ibu. Meski disadari jika si anak bukanlah siapa-siapa tanpa orang tua.

Konteks social merupakan cara untuk melihat *background* dari terbentuknya teks tersebut. Dalam membangun makna dari teks terhadap suatu masalah atau wacana, perlu mengaitkan realitas itu terhadap kejadian yang berkembang di masyarakat. Oleh sebab itu, penting untuk melihat atau mengkaji teks melalui analisis intertekstualitas dengan melihat bagaimana wacana mengenai suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam tatanan masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi Herdi untuk membuat lirik berdasarkan social yang berkembang di masyarakat.

#### **4. Penutup**

Berdasarkan penyajian data dan analisis di hasil pembahasan, penelitian ini menggunakan teori AWK (Analisis Wacana Kritis) model Teun A. Van Dijk dan membahas lirik lagu melalui lagu Ayah ibu milik Karnamereka, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam dimensi teks terdapat tiga dimensi analisis seperti, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Setiap dimensi teks digunakan untuk menganalisis lagi Ayah ibu, ketiganya memiliki elemen penjelasannya masing-masing, berikut pemaparan dari setiap dimensi dan elemennya; (1) dimensi struktur makro memiliki elemen *chorus* dalam lirik lagu ini menggambarkan sosok anak yang ingin berbakti kepada orang tuanya; (2) dimensi superstruktur memiliki elemen skema pada lirik lagu ini dimulai dengan harapan lirik anak untuk orang tuanya; (3) untuk dimensi struktur mikro terdapat elemen latar pada bagian kesendirian untuk merenungi diri (sematik).

#### **Ucapan terima kasih**

Artikel ini tidaklah bisa terwujud jika tidak ada partisipasi rekan-rekan seperjuangan di Kampus Universitas Riau. Kami mengucapkan terimakasih kepada pembaca. Harapannya semoga artikelnya bisa memberi manfaat.

#### **References**

Ari.B Prass. (2023). *Karnamereka! cerita peran anak pesantren,punya jutalan viewers di*

- tiktok daln youtube. <https://www.krjogja.com/musik/1242453307/kalrnlmerekal-cerital-peraln-alnalk-pesaln-tren-punya-jutaan-viewers-di-tiktok-dan-youtube>
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian*. Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Predana Media Group.
- Fajrin, Rina, Eri Kurniawan, dan W. (2022). Analisis Struktur makro pada Pemberitaan Partisipasi Publik dalam mencegah Penyebaran Covid-19 di Indonesia (Analisis Wacana Kritis van Dijk). *Seminar Internasional Riksa Bahasa, XV*, 250.
- Fredriansyah. (2023). Komunikasi Data Pada Model Transmisi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 14–20.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Lestari.H.P. (2021). Anallisis WacanaKritis Lirik Lagu “Lexicon” Ciptaan Isyana Sarasvati. *Undas*, 17(1), 47–62.
- Moeliono, A. M. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Mukhlis, A. A. (2020). Anallisis Walcalnal Kritis Model Teun AL.Valn Dijk Paldal Suralt Kalbalr Online Dengaln Taljuk Kilals Ballik Pembelaljalraln Jalralk Jalah ALKibalt Palndemi Covid-19. *Geralm (Geralkaln ALktif Menulis)*, 8, 73-85.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Official chanel karnamereka. (2022). *Karnamereka Ayah Ibu*. <https://www.youtube.com/watch?v=V31xfHK1tq8>
- Rio, G. P. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam Lirik Lagu Preamble The Brandals. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/189110239.pdf.
- Tanjung, A. (2022). *Fenomena Sosial Dalam Lagu-Lagu Karya Nurbayan: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk*.
- Thobroni, M. (2021). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Terhadap Lirik Lagu Anak Karya At Mahmud. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/ANALISIS\_WACANA\_KRITIS\_MODEL\_TEUN\_A\_VAN\_DIJK\_TERHA.pdf.
- Welis, W., & Rifki, M. S. (2013). Gizi untuk aktifitas fisik dan kebugaran. In *News.Ge*.